

BAB III

TINJAUAN KAWASAN/WILAYAH

3.1 Tinjauan Umum Kota Kupang- Nusa Tenggara Timur

NTT merupakan wilayah kepulauan yang terdiri dari 1.192 pulau, 432 pulau diantaranya sudah mempunyai nama dan sisanya sampai saat ini belum mempunyai nama. 42 pulau dihuni dan 1.150 pulau tidak dihuni, Diantara 432 pulau yang sudah bernama terdapat 4 pulau besar: Flores, Sumba, Timor dan Alor (FLOBAMORA) dan pulau-pulau kecil antara lain: Adonara, Babi, Lomblen, Pamana Besar, Panga Batang, Parmahan, Rusah, Samhila, Solor (masuk wilayah Kabupaten Flotim/ Lembata), Pulau Batang, Kisu, Lapang, Pura, Rusa, Trweng (Kabupaten Alor), Pulau Dana, Doo, Landu Manifon, Manuk, Pamana, Raijna, Rote, Sarvu, Semau (Kabupaten Kupang/ Rote Ndao), Pulau Loren, Komodo, Rinca, Sebabi, Sebayur Kecil, Sebayur Besar Serayu Besar (Wilayah Kabupaten Manggarai), Pulau Untelue (Kabupaten Ngada), Pulau Halura (Kabupaten Sumba Timur, dll.)

Luas wilayah daratan 48.718,10 km² atau 2,49% luas Indonesia dan luas wilayah perairan ± 200.000 km² diluar perairan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI)

3.1.1 GEOGRAFI DAN IKLIM

Batas Administrasi Daerah dan Luas Wilayah

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Flores;
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia dan Negara Australia;
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan Negara Republik Demokratik Timor Leste;
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Sape Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 3.1 Jumlah Desa, Kelurahan, Kecamatan dan Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTT Tahun 2017

Kab/ Kota	Desa	Kelurahan	Kecamatan	Luas Wil . (Km ²)
Sumba Barat	63	11	6	2.183,18
Sumba Timur	140	16	22	7.000,50

Kupang	160	17	24	5.434,76
TTS	266	12	32	3.947,00
TTU	160	33	24	2.669,70
Belu	69	12	12	1.284,97
Alor	158	17	17	2.864,60
Lembata	144	7	9	1.266,00
Flores Timur	229	21	19	1.813,20
Sikka	147	13	21	1.731,90
Ende	255	23	21	2.046,50
Ngada	135	16	12	1.645,88
Manggarai	145	26	12	2.000,44
Rote Ndao	112	7	10	1.280,00
Manggarai Barat	164	5	12	2.397,83
Sumba Tengah	68	-	5	1.868,79
Sumba Barat Daya	173	2	11	1.480,46
Nagekeo	97	16	7	1.416,96

Magg arai Timur	159	17	9	2.642,93
Sabu Raijua	58	5	6	460,59
Malak a	127	-	12	1.160,63
Kota Kupan g	-	51	6	26,18
NTT	3.026	327	309	48.718,1 0

Sumber: Ditjen BAK Kemendagri, Tahun 2018

3.2 Tinjauan Umum Kota Kupang

3.2.1 Kondisi Administratif

Luas dan Batas Wilayah Administrasi

Luas wilayah = 180,27 km² atau 18.027 ha (Pengukuran Planimetris).

Batas wilayah :

- Utara berbatasan dengan Teluk Kabupaten Kupang (100 07' 40'' LS).
- Selatan berbatasan dengan Kecamatan Nekamese dan Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang (100 17' 39'' LS).
- Timur berbatasan dengan Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang (1230 31' 35'' BT)
- Barat berbatasan dengan Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang (1230 04' 00'' BT)



Gambar 3. 1 Peta Administratif Kota Kupang

Sumber: <https://ppid.nttprov.go.id/tentang-provinsi-ntt/>

Pembagian Wilayah Pemerintahan Kota Kupang terbagi dalam 6 Kecamatan dan 51 Kelurahan, yaitu:

- Kecamatan Alak terdiri dari 12 Kelurahan;
- Kecamatan Maulafa terdiri dari 9 Kelurahan;
- Kecamatan Oebobo terdiri dari 7 Kelurahan;
- Kecamatan Kota Raja terdiri dari 8 Kelurahan;
- Kecamatan Kelapa Lima terdiri dari 5 Kelurahan;
- Kecamatan Kota Lama terdiri dari 10 Kelurahan.

3.2.2 Kondisi Geografis dan Geologis

Letak Wilayah

Kota Kupang terletak di 123° 31' 35" – 123° 41' 00" Bujur Timur dan 100° 07' 40" – 100° 17' 39" Lintang Selatan. Panjang garis pantai + 27 km (Kota Pantai Marina).

Topografi Wilayah

1) Kemiringan

Kabupaten Kupang merupakan kabupaten yang topografinya berbukitan dan sebagiannya lagi merupakan dataran rendah yang menyebar di wilayah pesisir. Permukaan tanah di wilayah Kabupaten Kupang umumnya berbukitbukit, bergununggunung dan sebagian terdiri dari dataran rendah dengan tingkat kemiringan mencapai 45o. 48

2) Ketinggian

Kabupaten Kupang sesuai dengan letak geografisnya rata-rata daerahnya berada di daerah yang cukup datar karena kurang lebih sebanyak 41,55 persen dari total keseluruhan luas areanya berada diantara ketinggian 150-500m dpl, sedangkan 74.509 Ha atau sekitar 10,15 persen ada di ketinggian >500 m dpl dan sisanya pada ketinggian antara 0-150 m dpl

3.2.3 Kondisi Klimatologis

Kabupaten Kupang umumnya beriklim tropis dan kering dimana musim hujan sangat pendek yaitu 3-4 bulan, sedangkan musim kemarau 8-9 bulan. Musim hujan yang sangat pendek itu hanya terjadi pada bulan Desember sampai bulan Maret yaitu terjadi di Semau dengan curah hujan terendah dan tertinggi terjadi di daratan Amfoang. Kondisi iklim ini tentunya berpengaruh pada pola bercocok tanam dan bertani masyarakat Kabupaten Kupang dimana hanya 3,46 persen atau 18.787 Ha dari luas wilayah Kabupaten Kupang merupakan tanah sawah kering dan 96,54 persen atau sekitar 523.610 Ha merupakan tanah kering dalam pekarangan atau tegalan. Tekanan udara berkisar antara 1.009,1 milibar, arah dan kecepatan angin mencapai 9 knot/jam dan suhu udaranya berkisar antara 27,0o dengan kelembaban udara rata-rata 75 persen.

3.2.4 Kondisi Sosial-Budaya, Ekonomi, Sarana-Prasarana

3.2.4.1 Kependudukan

Berdasarkan hasil data Badan Pusat Statistik Kota Kupang jumlah penduduk berdasarkan Kecamatan tahun 2017 adalah 825.326 jiwa yang tersebar di 7 Kecamatan. Dilihat dari kepadatannya penduduk paling banyak berada pada kecamatan kota Kupang.

Tabel 3.2 Kepadatan Penduduk di Kota Kupang

	2017	2017	2017
Alak	32230	31069	63389
Maulafa	40724	38857	79581
Oebobo	51665	48484	100149
Kota Raja	27549	27245	54794
Kelapa Lima	41411	38849	80260
Kota Lama	17435	17100	34535
Kota Kupang	211104	201604	412708
Total	422118	403208	825326

Sumber : <https://kupangkota.bps.go.id/site/resultTab>

Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur

Kelompok Umur	Banyaknya Penduduk Kota Kupang menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin (Persen)		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	2017	2017	2017
0 - 4	19961	19476	39437
4 _ 9	18199	17719	35918
9 _ 14	17429	16724	34153
15 - 19	24844	25673	50517
20 - 24	36649	30934	67583
25 - 29	21224	18746	39970
30 - 34	16040	15228	31268
35 - 39	12845	13456	26301
40 - 44	11651	11983	23634
45 - 49	10464	9896	20360
50 - 54	8397	7392	15789
55 - 59	5640	5505	11145
60 - 64	3322	3240	6562
65 +	4439	5632	10071
Jumlah	211104	201604	412708

Sumber : <https://kupangkota.bps.go.id/site/resultTab>

3.2.4.2 Sosial Budaya

Masyarakat kota Kupang secara umum Hidup dengan berbau pada lingkungan kemasyarakatan dan komunitas serta kondisi sosial budaya dari banyak suku bangsa. Kelompok-kelompok suku bangsa yang mendiami kota Kupang antara lain terdiri atas suku Timor, Rote, Sabu, Flores, Sumba, Alor, dan sebagian kecil suku bangsa lainnya dari hampir seluruh

Nusantara. Dari berbagai suku bangsa yang ada nampaknya yang dominan adalah suku bangsa Timor, disusul suku bangsa Rote, Sabu dan lain-lainnya.

Di kota kupang juga merupakan tempat dari banyak budaya – budaya yang ada di Nusa tenggara timur, seperti :

- Rumah Adat Nusa Tenggara Timur
- Pakaian Adat Nusa Tenggara Timur
- Suku Bangsa Nusa Tenggara Timur
- Bahasa Daerah Nusa Tenggara Timur
- Tarian khas Nusa Tenggara Timur
- Senjata Tradisional Nusa Tenggara Timur
- Alat Musik Tradisional Nusa Tenggara Timur

3.2.4.3 Religi

Sebagian besar penduduk beragama Kristen. dimana mayoritas adalah Kristen Protestan dan Katolik . Selebihnya adalah menganut agama Islam dan Hindu.

Tabel IV.4. Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016-2017

Wilayah	2016						2017					
	Persentase Pemeluk Agama Menurut Kabupaten/Kota (Persen)						Persentase Pemeluk Agama Menurut Kabupaten/Kota (Persen)					
	Jumlah	Budha	Hindu	Kristen Katholik	Kristen Protestan	Islam	Jumlah	Budha	Hindu	Kristen Katholik	Kristen Protestan	Islam
Sumba Barat	100	0.01	0.32	28.99	63.97	6.71	100	0.01	0.33	29.08	63.79	6.79
Sumba Timur	100	0	0.17	9.19	82.73	7.9	100	0.01	0.18	10.27	81.7	7.84
Kupang	100	0	0.1	10.98	85.28	3.64	100	-	0.11	10.99	85.23	3.67
Timor Tenga	100	0	0.05	10.26	87.43	2.25	100	-	0.06	10.26	87.4	2.27

h Selatan												
Timor Tengah Utara	100	0	0.06	90.55	7.35	2.04	100	0	0.07	90.96	7.01	1.96
Belu	100	0.02	0.19	88.51	6.99	4.3	100	0.01	0.18	88.61	6.93	4.27
Alor	100	0	0.02	3.25	66.45	30.27	100	0	0.05	3.26	66.27	30.41
Lembata	100	0	0.05	69.93	1.27	28.74	100	0	0.06	70.93	1.32	27.69
Flores Timur	100	0	0.04	78.12	1.07	20.77	100	0	0.05	78.23	1.12	20.6
Sikka	100	0.05	0.08	89.86	0.92	9.09	100	0.02	0.08	89.84	0.95	9.11
Ende	100	0.01	0.12	72.72	1.74	25.43	100	0.01	0.12	72.48	2.03	25.36
Ngada	100	0	0.09	56.08	1.38	42.45	100	-	0.17	90.68	2.24	6.92
Manggara	100	0	0.11	93.3	0.86	5.73	100	-	0.12	93.27	0.87	5.74
Rote Ndao	100	0	0.07	1.44	93	5.49	100	0	0.07	1.73	92.69	5.5
Manggara Barat	100	0	0.09	77.83	0.76	21.31	100	0	0.09	77.8	0.78	21.33
Sumba Tengah	100	0	0.09	17.82	77.87	4.22	100	-	0.09	17.25	78.69	3.96
Sumba Barat Daya	100	0	0.02	50.79	47.72	1.46	100	0	0.03	47.53	51.06	1.38

Nagekeo	100	0	0.01	89.57	0.64	9.78	100	-	0.02	89.54	0.64	9.81
Manggara Timur	100	0	0.02	92.38	0.26	7.34	100	-	0.02	92.35	0.26	7.37
Sabu Raijua	100	0	0.04	2.67	96.48	0.81	100	-	0.06	2.6	96.5	0.84
Malaka	100	0.01	0.02	89.54	9.38	1.04	100	-	0.03	89.52	9.37	1.08
Kota Kupang	100	0.05	1.57	22.66	63.26	12.46	100	0.04	1.15	15.48	74.81	8.52
Nusa Tenggara Timur	100	0.01	0.19	52.79	35.79	11.23	100	0.01	0.2	51.83	38.68	9.28

Sumber : BPS Provinsi NTT

3.2.4.4 Kegiatan Perekonomian

Kegiatan perekonomian Kota Kupang, sampai tahun 2019 ditandai dengan tiga sektor kegiatan usaha, yaitu:

- Sektor Primer, meliputi pertanian, perkebunan, perhutanan, peternakan, perikanan dan pertambangan
- Sektor Sekunder, meliputi lapangan usaha yang terdiri dari listrik, BBM dan air, serta pembangunan.
- Sektor Tersier, meliputi perdagangan, keuangan, penginapan dan hiburan

3.2.4.5 Sejarah

Nama Kupang sebenarnya berasal dari nama seorang raja, yaitu Nai Kopan atau Lai Kopan, yang memerintah Kota Kupang sebelum bangsa Portugis datang ke Nusa Tenggara Timur. Pada tahun 1436, pulau Timor mempunyai 12 kota bandar namun tidak disebutkan namanya. Dugaan ini berdasarkan bahwa kota bandar tersebut terletak di pesisir pantai, dan salah satunya yang strategis menghadap ke Teluk Kupang. Daerah ini merupakan

wilayah kekuasaan Raja Helong dan yang menjadi raja pada saat itu adalah Raja Koen Lai Bissi.

Nama Lai Kopan kemudian disebut oleh Belanda sebagai Koepan dan dalam bahasa sehari-hari menjadi Kupang. Untuk pengamanan Kota Kupang, Belanda membentuk daerah penyangga di daerah sekitar Teluk Kupang dengan mendatangkan penduduk dari pulau Rote, Sabu dan Solor. Untuk meningkatkan pengamanan kota, maka pada tahun 23 April 1886, Residen Creeve menetapkan batas-batas kota yang diterbitkan pada Staatblad Nomor 171 tahun 1886. Oleh karena itu, tanggal 23 April 1886 ditetapkan sebagai tanggal lahir Kota Kupang. Kemudian dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999, maka Kotamadya Daerah Tingkat II Kupang berubah menjadi Kota Kupang.

3.3. Norma Dan Kebijakan Otoritas Wilayah Terkait

3.3.1 Pendidikan

Tabel 3.5. Jumlah Sekolah di Kota Kupang, 2015

	Total	SMK	SMU Swasta	SMU Negeri	SD Swasta	SD Negeri	TK
	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015
Alak	60	2	4	2	6	18	18
Maulafa	82	2	6	4	10	17	27
Oebobo	72	7	6	3	10	11	22
Kota Raja	59	4	7	0	12	14	14
Kelapa Lima	47	7	1	3	5	10	11
Kota Lama	38	2	1	0	8	11	11
Kota Kupang	358	24	25	12	51	81	103

Sumber : <https://kupangkota.bps.go.id/dynamictable/2016/09/30/88/jumlah-sekolah-di-kota-kupang-2015.html>